

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, M.R. 2011. *Pengaruh Jenis dan Kadar Bahan Perekat pada Pembuatan Briket Blotong sebagai Bahan Bakar Alternatif*. Skripsi.Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Apriani. 2015. *"Uji Kualitas Biobriket Ampas Tebu dan Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Alternatif"*. Skripsi. UIN Allaudin Makassar.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2000. Briket Arang Kayu (SNI No.01-6235- 2000). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Chrisbianto, B. 2017. *"Dampak Biaya Investasi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Penggunaan Bioenergi Dunia"*. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan.
- Ikayatus, S. 2018. *"Pembuatan Briket Dari serbuk kayu Sengon Dengan Campuran Kulit Kacang Tanah"* Skripsi Politeknik Negeri Jember.
- Iriany, Sibarani, F. A, S., & Meliza 2016. *Pengaruh Perbandingan Tempurung Kelapa Dan Eceng Gondok Serta Variasi Ukuran Partikel Terhadap Karakteristik Briket*. Jurnal Teknik Kimia USU, 5(3), 56–61.
- Kooskurniasari, W. 2014. *Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu Sengon (albizia Chinensis) sebagai Sorben Minyak Jelantah Dengan Kombinasi Fisik*.Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kurniawan, E. 2012. *"Model Matematis Laju Pembakaran Biobriket Campuran Sampah Organik dan Bungkil Jarak"* (Jatropha Curcas L). Fakultas Teknik: Jurusan Teknik Kimia. Universitas Malikussaleh.
- Lestari, L., Aripin, Yanti, Zainudin, Sukmawati dan Marliani. 2010. *Analisis Kualitas Briket Arang Tongkol Jagung yang Menggunakan Bahan Perekat Sagu dan Kanji*. Jurnal Fisika. 6(2).
- Ndraha, N. 2009. *Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang TempurungKelapa Dan Serbuk Kayu Terhadap Mutu yang Dihasilkan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Pujasakti, D. & W. Widayat 2018. "*Karakteristik Briket Cetak Panas Berbahan Kayu Sengon Dengan Penambahan Arang Tempurung Kelapa*" Jurnal Teknik Mesin. Universitas Negeri Semarang.
- Rahayuningsih, R., E. Susilowati., L. Mahardiani. 2012. *Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu Sengon Sebagai Absorben Ion Logam Pb 2+* . Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia IV. UNS Surakarta. Hal 76.
- Rivaldy, A. N. 2020. *Briket Tongkol Jagung (Zea Mays L) menggunakan Perekat Daun Jati (Tectona Gradis)*. Skripsi Politeknik Negeri Jember.
- Saputro, D., W. Widayat., Rusiyanto., H. Saptoadi., Fauzun. 2012. *Karakterisasi Briket Dari Limbah Pengolahan Kayu Sengon Dengan Metode Cetak Panas*. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III. UNNES. Hal 395.
- Satmoko, M. E., D. Saputro, D., & Budiyono, A. 2013. "*Karateristik Briket dari Limbah Pengolahan Kayu Sengon dengan Metode Cetak Panas*". Journal of Mechanical Engineering Learning, 2(1), 1–8.
- Sibarani, F. A. S. 2016. *Pengaruh Massa Eceng Gondok Dan Tempurung Kelapa Serta Kadar Perekat Tapioka Terhadap Karakteristik Briket*. Jurnal Teknik Kimia USU. Vol. 5. Hal. 20-26.
- Sumangat, D., & W. Broto. 2009. *Kajian Teknis dan Ekonomis Pengolahan Briket Bungkil Biji Jarak Pagar sebagai Bahan Bakar Tungku*. Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian Bogor. Vol. 5.
- Supriyatno, S., & B, Crishna M. 2010. *Studi Kasus Energi Alternatif Briket Sampah Lingkungan Kampus POLBAN Bandung*. Studi Kasus Energi Alternatif Briket Sampah Lingkungan Kampus POLBAN Bandung.
- Suryaningsih, S., & D. Pahleva, R. (2020). *Analisis Kualitas Briket Tandan Kosong Dan Cangkang Kelapa Sawit dengan Penambahan Limbah Plastik Low Density Polythelene (LDPE) sebagai Bahan Bakar Jurnal Material Dan Energi ..., 10(01), 27–35.*
- Susanto, A., & T. Yanto. 2013. *Pembuatan Briket Bioarang Dari Cangkang Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit*. Jurnal Teknologi Hasil Pertanian. Vol. 6. No. 2.

- Taufiqurrohman, A. (2021). *Briket Dari Batang Tembakau Menggunakan Perekat Daun Belimbing Wuluh Sebagai Bahan Bakar Alternatif Ramah Lingkungan* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Tenaya, I. M. N. 2015. “Pengaruh Interaksi pada Percobaan Faktorial (Review)”. Dalam *Jurnal Agrotop*. Vol. 5 (1). Hal. 9-20.
- Utami, M., N. Yulianti, L., & Wirawan, S. (2022). *Karakteristik Briket Berbahan Baku Kulit Kopi dengan Variasi Suhu dan Lama Waktu Pengarangan yang Berbeda*. 10, 364–374.